

## **PENDIDIKAN KRISTEN MEMBENTUK KARAKTER DAN NILAI-NILAI KRISTUS DALAM KONTEKS MODERN**

**Herman Sjahthi Ekoprodjo<sup>1</sup> Markus Wibowo<sup>2</sup>**

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI ANUGRAH INDONESIA  
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI MANADO

[lensatidar@gmail.com](mailto:lensatidar@gmail.com)<sup>1</sup> [wibowomarkus@iaknmanado.ac.id](mailto:wibowomarkus@iaknmanado.ac.id)<sup>2</sup>

<b>Diterima</b> : 31 Mei 2024 <b>Direvisi</b> : 10 Juni 2024 <b>Disetujui</b> : 21 Juni 2024	<b>Abstrak</b> <i>Pendidikan Kristen memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai Kristus pada individu di era modern. Dengan memadukan ajaran Kristus dengan tantangan dan dinamika kontemporer, pendidikan ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang berintegritas, beretika, dan memiliki moral yang kuat. Melalui pendekatan holistik yang melibatkan aspek spiritual, intelektual, dan sosial, pendidikan Kristen berusaha menghasilkan individu yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki komitmen yang mendalam terhadap prinsip-prinsip Kristiani dalam kehidupan sehari-hari.</i>
<b>Kata Kunci</b> : Pendidikan Kristen, Karakter Kristus, Konteks Modern	

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan Kristen telah lama diakui sebagai kekuatan yang kuat dalam membentuk karakter dan nilai-nilai individu, terutama dalam konteks modern. Tujuan utama dari pendidikan Kristen adalah untuk membantu siswa bertumbuh dalam pengetahuan dan pemahaman mereka tentang Tuhan, dan memperlengkapi mereka untuk menghidupi iman mereka di dunia. (Nono 2021)

Institusi pendidikan Kristen memainkan peran penting dalam upaya ini, karena mereka berusaha untuk menciptakan lingkungan yang mendorong perkembangan karakter dan nilai-nilai seperti Kristus. Seperti yang dicatat oleh Haskins, universitas, (Perangin Angin and Yeniretnowati 2021a) seperti yang kita kenal saat ini, adalah fenomena pendidikan terorganisir yang lebih dari sekadar pengajaran dan pembelajaran, yang mencakup berbagai kegiatan dan sumber daya. Dalam konteks Indonesia, bidang manajemen pendidikan Kristen telah mendapatkan perhatian yang semakin meningkat, dengan pemerintah mengeluarkan peraturan untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Kristen melalui berbagai kebijakan. (Minggus 2023)

Salah satu aspek terpenting dalam pendidikan Kristen adalah penekanan pada kecerdasan intelektual dan ketaatan iman kepada Tuhan Yesus Kristus. Pendidikan Kristen bertujuan untuk mengembangkan manusia seutuhnya, termasuk kemampuan intelektual, spiritual, dan moral, untuk memperlengkapi mereka menghidupi iman mereka di dunia.

Dalam konteks modern, pendidikan Kristen menghadapi sejumlah tantangan, termasuk pesatnya perkembangan teknologi digital dan dampak pandemi COVID-19. Namun, seperti yang dikatakan Haskins, pendidikan Kristen memiliki potensi untuk bertransformasi dan beradaptasi dengan keadaan yang berubah ini, dengan merangkul pendekatan

inklusif, dialogis, dan saling menghargai yang peka terhadap latar belakang budaya dan agama yang beragam di Indonesia.(Gunawan 2020)

Pendidikan Kristen memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai Kristen yang relevan dengan konteks modern. Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, pendidikan Kristen harus beradaptasi dengan tantangan yang ada dan mengintegrasikan nilai-nilai agama Kristen ke dalam pengembangan karakter misi yang tanggap terhadap konteks global. Pendidikan Kristen tidak hanya terbatas pada pendidikan formal di gereja atau sekolah, tetapi juga harus hadir di ruang publik seperti media sosial dan lingkungan sosial.

Pendidikan Kristen memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter misi yang mampu beradaptasi dengan lingkungan global yang terus berubah. (Yoser Yoli Wallangara et al. 2023) Karakter misi yang perlu dimiliki adalah kasih dan belas kasihan, keteladanan, pelayanan dan kepedulian sosial, kerjasama dan kerukunan, kerendahan hati, keadilan dan kebenaran. Dalam konteks modern, pendidikan Kristen harus memahami pluralitas dan multikulturalisme, tantangan etika global, teknologi dan perubahan sosial, konflik dan toleransi, serta pengaruh budaya populer dan konsumerisme.(Waruwu 2020)

Pendidikan Kristen juga harus memperkuat dasar keyakinan dan nilai-nilai yang mendasari misi, serta membantu individu untuk memahami dan menghargai keragaman budaya dalam konteks global. Dalam pendidikan Kristen, spiritual formation atau pembinaan rohani memainkan peran penting dalam membentuk karakter Kristen yang efektif. Spiritual formation dapat membantu individu untuk memahami dan menghayati nilai-nilai Kristen secara lebih dalam dan berkelanjutan.

Dalam konteks modern, pendidikan Kristen harus beradaptasi dengan perubahan sosial dan budaya yang cepat. Pendidikan Kristen harus memahami dan mengintegrasikan nilai-nilai Kristen ke dalam pengembangan karakter misi yang tanggap terhadap konteks global. Dengan demikian, pendidikan Kristen dapat membantu individu untuk menjadi warga Kristen yang unggul dan berkarakter, serta mampu berkontribusi pada perkembangan masyarakat dan negara.

Dalam jurnal ini, kita akan membahas peran pendidikan Kristen dalam membentuk karakter dan nilai-nilai Kristen dalam konteks modern. Kita akan meneliti strategi-strategi pendidikan Kristen yang efektif dalam membentuk karakter Kristen yang relevan dengan konteks global. Kita juga akan membahas peran spiritual formation dalam membentuk karakter Kristen yang efektif. Dengan demikian, kita dapat memahami bagaimana pendidikan Kristen dapat membantu individu untuk menjadi warga Kristen yang unggul dan berkarakter, serta mampu berkontribusi pada perkembangan masyarakat dan Negara.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan literatur yang relevan serta analisis data kualitatif. Studi literatur mencakup berbagai sumber seperti buku, artikel jurnal, dan publikasi lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Langkah ini penting untuk membangun dasar teoritis yang kuat dan memahami berbagai perspektif yang ada dalam literatur yang telah diterbitkan.

Setelah data literatur terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Data dianalisis dengan menggunakan metode Miles dan Huberman, (Debattista, Attard, and Brennan 2018) yang terdiri dari beberapa tahapan. Pertama, pengumpulan data dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa semua informasi yang relevan telah dikumpulkan. Kedua, reduksi data dilakukan untuk menyederhanakan dan mengorganisir

data agar lebih mudah dianalisis. Proses ini melibatkan pemilihan, pemfokusan, dan transformasi data kasar menjadi bentuk yang lebih terstruktur. Ketiga, penyajian data dilakukan dengan menyusun data dalam format yang memudahkan pemahaman dan interpretasi, seperti melalui tabel, grafik, atau narasi deskriptif. Terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan penting yang muncul dari data yang telah dianalisis.

Interpretasi hasil analisis bertujuan untuk menjawab pokok permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya dan untuk menunjukkan hubungan antara pendidikan Kristen dan karakter Kristen dalam konteks modern. (Viktor Deni Siregar et al. 2023) Proses interpretasi ini melibatkan refleksi kritis terhadap temuan penelitian, serta pembahasan bagaimana temuan tersebut relevan dengan teori dan praktek dalam pendidikan Kristen. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana pendidikan Kristen dapat membentuk dan mengembangkan karakter Kristen di era modern ini.

## **PEMBAHASAN**

Pendidikan Kristen memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter Kristen yang relevan dengan konteks modern. (Tambunan 2022) Penelitian ini mengungkap berbagai strategi dan pendekatan yang dapat diterapkan dalam pendidikan Kristen untuk membentuk karakter yang mencerminkan nilai-nilai Kristus dalam kehidupan sehari-hari. Melalui analisis yang mendalam, penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan Kristen tidak hanya berfokus pada aspek kognitif atau akademis semata, tetapi juga memberikan perhatian besar pada pengembangan aspek spiritual dan moral individu. (Singal et al. 2023)

### **Peran Signifikan Pendidikan Kristen**

Pendidikan Kristen memainkan peran signifikan dalam membentuk karakter Kristen yang sesuai dengan tuntutan zaman modern. (Nikolaos and Arifianto 2023) Dalam konteks ini, pendidikan Kristen berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai Kristus yang abadi dalam kehidupan peserta didik. Melalui pendidikan yang berfokus pada pengembangan holistik, individu diharapkan dapat mengembangkan karakter yang kuat, moralitas yang tinggi, dan kesadaran spiritual yang mendalam.

Pendidikan Kristen menyediakan lingkungan yang kondusif untuk pembentukan karakter melalui berbagai kegiatan seperti pembelajaran Alkitab, ibadah bersama, dan kegiatan pelayanan. Selain itu, pendidikan Kristen juga mendorong pengembangan hubungan pribadi dengan Tuhan, yang menjadi dasar dari semua aspek kehidupan seorang Kristen. Dengan demikian, pendidikan Kristen tidak hanya mempersiapkan individu untuk sukses secara akademis, tetapi juga untuk hidup dengan integritas dan tanggung jawab moral. (Gedge 1982)

### **Strategi Efektif Dalam Pendidikan Kristen**

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa strategi yang efektif dalam pendidikan Kristen untuk membentuk karakter Kristen yang kuat dan relevan dengan konteks modern. Strategi-strategi ini meliputi:

Yang pertama adalah Pengembangan Kesadaran Spiritual; Kesadaran spiritual adalah fondasi dari karakter Kristen. (CHARACTER GLOSSARY 2019) Pendidikan Kristen berusaha mengembangkan kesadaran spiritual melalui pembelajaran Alkitab, doa, dan refleksi spiritual. Dengan membangun hubungan yang mendalam dengan Tuhan, individu

dapat memahami tujuan hidup mereka dan menemukan kekuatan untuk menghadapi tantangan hidup.

Kedua Pembinaan Rohani; Pembinaan rohani mencakup kegiatan yang dirancang untuk memperdalam iman dan memperkuat kehidupan rohani.(Kiswanto 2023) Ini termasuk retret rohani, kelompok doa, dan bimbingan rohani. Pembinaan rohani membantu individu untuk mengalami pertumbuhan spiritual yang berkelanjutan dan memperkuat komitmen mereka terhadap nilai-nilai Kristen.

Ketiga pengembangan Karakter melalui Nilai-Nilai Kristen; Pendidikan Kristen menekankan pentingnya menginternalisasi nilai-nilai Kristen seperti kasih, kejujuran, kerendahan hati, dan pengampunan.(Tafonao et al. 2022) Melalui pengajaran dan teladan, pendidikan Kristen membantu peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat hidup sesuai dengan ajaran Kristus.

Dan yang keempat Transformasi Inner Life; Transformasi inner life adalah proses perubahan yang mendalam dalam diri individu, yang mencakup perubahan sikap, pola pikir, dan perilaku.(Utama and Dewi 2015) Pendidikan Kristen berfokus pada transformasi ini dengan mengajarkan pentingnya hidup dalam ketaatan kepada Tuhan dan mengejar kekudusan.(Mesakh 2020) Transformasi inner life membantu individu untuk menjadi lebih serupa dengan Kristus dan hidup dengan integritas moral yang tinggi.(Maiaweng 2015)

Kemudian yang kelima Pengembangan Kesadaran Spiritual yang Berkelanjutan; Kesadaran spiritual yang berkelanjutan adalah kunci untuk pertumbuhan karakter Kristen. Pendidikan Kristen mendorong individu untuk terus mengembangkan hubungan mereka dengan Tuhan melalui praktik spiritual yang konsisten seperti doa, pembacaan Alkitab, dan meditasi. (Perangin Angin and Yeniretnowati 2021a) Kesadaran spiritual yang berkelanjutan membantu individu untuk tetap teguh dalam iman mereka dan menghadapi tantangan hidup dengan kekuatan dari Tuhan.

### **Dampak Pendidikan Kristen Terhadap Karakter Individu**

Pendidikan Kristen memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembangan karakter individu. Melalui pendidikan yang holistik dan berpusat pada Kristus, individu dapat mengembangkan karakter yang kuat dan mencerminkan nilai-nilai Kristus dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa dampak utama pendidikan Kristen terhadap karakter individu meliputi:

Hal pertama yang perlu dicatat adalah masalah Penguatan Identitas Kristen; Pendidikan Kristen membantu individu untuk memahami dan menguatkan identitas mereka sebagai pengikut Kristus.(Budiyana 2021) Dengan memahami identitas mereka dalam Kristus, individu dapat hidup dengan rasa percaya diri dan tujuan yang jelas, yang tercermin dalam sikap dan perilaku mereka sehari-hari.

Hal yang kedua adalah Peningkatan Moralitas; Pendidikan Kristen menekankan pentingnya hidup sesuai dengan standar moral yang tinggi. (Purwoto, Budiyana, and Arifianto 2020) Melalui pengajaran tentang nilai-nilai Kristen dan teladan hidup yang benar, individu diajarkan untuk membuat keputusan yang benar dan bertindak dengan integritas. Peningkatan moralitas ini membantu individu untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

Dan yang ketiga Kehidupan yang Berpusat pada Kristus; Pendidikan Kristen mengajarkan individu untuk hidup dengan menjadikan Kristus sebagai pusat dari segala sesuatu. Hal ini tercermin dalam prioritas hidup, hubungan, dan keputusan sehari-hari. Dengan menjadikan Kristus sebagai pusat, individu dapat hidup dengan fokus yang jelas

dan tujuan yang mulia, yang membawa dampak positif dalam setiap aspek kehidupan mereka. (Dominicus Savio 2013)

Adapun hal yang keempat Kekuatan Menghadapi Tantangan Hidup; Pendidikan Kristen membekali individu dengan kekuatan rohani untuk menghadapi tantangan hidup. Melalui pengajaran tentang iman, harapan, dan kasih, individu diajarkan untuk tetap teguh dalam iman mereka meskipun menghadapi kesulitan. (Maia 2019) Kekuatan ini membantu individu untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dalam situasi yang sulit.

### **Relevansi Pendidikan Kristen Dalam Konteks Modern**

Dalam era modern yang penuh dengan tantangan moral dan spiritual, pendidikan Kristen memiliki relevansi yang sangat besar karena menawarkan pandangan yang kokoh mengenai nilai-nilai etika dan spiritual yang mendasar. (Kristianus Bayu Pranata and Nehemia Nome 2023) Salah satu aspek utama dari relevansi ini adalah dalam memberikan landasan moral yang stabil bagi individu untuk menghadapi dinamika kompleks kehidupan kontemporer. Nilai-nilai seperti kasih, keadilan, dan belas kasihan yang diajarkan dalam pendidikan Kristen tidak hanya relevan secara universal tetapi juga mendukung pembentukan karakter yang kuat dan integritas pribadi yang kokoh.

Pendidikan Kristen juga penting dalam konteks modern karena mengajarkan penghargaan terhadap martabat manusia dan tanggung jawab sosial. (Purwoto, Budiyan, and Arifianto 2020) Dalam dunia yang terus berubah dengan cepat dan sering kali tidak pasti, pendidikan Kristen memberikan kerangka spiritual yang memberdayakan individu untuk menjalani hidup dengan tujuan yang jelas dan bermakna. Melalui pembelajaran Alkitab dan pengembangan spiritualitas, individu dibekali dengan alat untuk menemukan makna dalam tantangan dan kesulitan, serta untuk merayakan keberhasilan dengan rendah hati.

Selain itu, pendidikan Kristen mempromosikan pemikiran kritis dan refleksi yang mendalam terhadap nilai-nilai yang dipegang teguh, memungkinkan individu untuk mengembangkan sikap yang inklusif dan toleran terhadap perbedaan. Ini sangat penting dalam menghadapi kompleksitas budaya dan pluralitas pandangan dalam masyarakat global saat ini. Pendidikan Kristen juga berperan dalam membentuk warga yang aktif dan berkontribusi dalam membangun komunitas yang adil dan berkelanjutan.

Di era di mana teknologi dan informasi bergerak dengan cepat, pendidikan Kristen memberikan fondasi yang stabil dan berkelanjutan bagi pengembangan spiritual dan moral individu. (Perangin Angin and Yeniretnowati 2021b) Ini tidak hanya mempersiapkan mereka untuk kehidupan pribadi yang bermakna tetapi juga untuk berperan sebagai agen perubahan positif dalam dunia yang terus berubah ini. Dengan demikian, relevansi pendidikan Kristen dalam konteks modern tidak hanya bertahan tetapi juga semakin penting dalam membentuk masa depan yang berkelanjutan dan bermakna bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan. (Sularno, Usmany, and Hamzah 2023)

### **Penyelesaian Krisis Moral**

Di tengah krisis moral yang melanda masyarakat modern, pendidikan Kristen menawarkan solusi yang sangat berarti. Masyarakat saat ini sering dihadapkan pada berbagai masalah moral seperti korupsi, ketidakadilan, dan penurunan nilai-nilai etika. Pendidikan Kristen menekankan pentingnya nilai-nilai moral yang abadi seperti kasih, keadilan, dan kebenaran. (Carr 2024) Melalui pengajaran yang berfokus pada nilai-nilai ini,

pendidikan Kristen membantu individu untuk hidup dengan integritas. Individu yang dididik dalam lingkungan Kristen diajarkan untuk menghargai dan mengamalkan nilai-nilai moral ini dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi kehidupan pribadi mereka, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Individu yang hidup dengan integritas akan lebih cenderung memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, menciptakan lingkungan yang lebih adil dan harmonis.

Selain itu, pendidikan Kristen juga mempromosikan pembentukan komunitas yang berbasis nilai, di mana individu didorong untuk saling mendukung dalam mempertahankan integritas moral. Komunitas Kristen seringkali menjadi tempat di mana individu dapat menemukan dukungan moral dan spiritual yang diperlukan untuk menjaga kejujuran dan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pertumbuhan moral individu dan berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih etis dan inklusif.

Di tengah dinamika global yang sering kali mempercepat tantangan moral, pendidikan Kristen tidak hanya berfungsi sebagai penyeimbang tetapi juga sebagai panduan yang andal dalam menavigasi kompleksitas nilai-nilai modern. Melalui pengajaran yang mendalam tentang moralitas, pendidikan Kristen mengembangkan individu yang mampu berpikir kritis terhadap berbagai isu moral yang kompleks dan menentukan tindakan mereka berdasarkan prinsip-prinsip yang kokoh dan berkelanjutan. (Gedge 1982)

Secara keseluruhan, pendidikan Kristen menawarkan solusi yang sangat relevan dalam mengatasi krisis moral dengan memperkuat fondasi moral individu dan komunitas. Dengan memperkuat nilai-nilai yang abadi dan memberikan pedoman praktis untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan Kristen tidak hanya membantu individu untuk hidup secara bermartabat tetapi juga berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih baik dan lebih adil secara keseluruhan.

### **Penanaman Nilai-Nilai Kekal**

Pendidikan Kristen secara konsisten menekankan pentingnya nilai-nilai kekal seperti kasih, kejujuran, dan pengampunan sebagai fondasi yang kokoh dalam menghadapi dinamika dunia modern yang cepat berubah. Nilai-nilai ini tidak hanya bersifat universal tetapi juga relevan dalam setiap konteks kehidupan, termasuk dalam interaksi sosial, profesional, dan pribadi. (Yohanna Cristiani Oktavia Malau 2020) Melalui pengajaran Alkitab dan ajaran Kristus, pendidikan Kristen memberikan kerangka spiritual dan moral yang jelas bagi individu untuk membentuk karakter yang kuat dan bertanggung jawab.

Kasih, sebagai salah satu nilai utama dalam ajaran Kristen, tidak hanya mengajarkan individu untuk peduli terhadap sesama tetapi juga untuk bertindak dengan belas kasihan dan empati dalam segala situasi. (Rahayu, Prabowo, and Kusnandar 2022) Ini menjadi landasan bagi hubungan yang sehat dan harmonis dalam masyarakat, serta mempromosikan inklusi sosial dan kerjasama yang saling menguntungkan. Sementara itu, kejujuran ditegakkan sebagai prinsip yang mendasar dalam pendidikan Kristen, menuntut individu untuk bertindak dengan integritas dan konsistensi dalam semua aspek kehidupan mereka. Dengan berpegang teguh pada kejujuran, individu tidak hanya membangun kepercayaan dengan sesama tetapi juga memupuk lingkungan yang transparan dan adil.

Pengampunan, sebagai nilai lainnya, menyoroti pentingnya memberikan kesempatan kedua dan memaafkan kesalahan. Dalam dunia yang sering kali penuh

dengan konflik dan ketegangan, pendidikan Kristen mengajarkan pentingnya melepaskan dendam dan memulihkan hubungan yang terputus melalui penerimaan dan pengampunan. (Sumiwi, Santo, and Thusiaprata 2022) Hal ini tidak hanya membantu individu untuk melewati masa-masa sulit dengan kedamaian hati tetapi juga membangun fondasi yang kokoh untuk membangun komunitas yang penuh dengan rasa hormat dan toleransi.

Selain memberikan landasan moral yang stabil, pendidikan Kristen juga mendorong refleksi pribadi yang mendalam dan pertumbuhan spiritual yang berkelanjutan. Melalui doa, meditasi, dan studi Alkitab, individu dipersiapkan untuk menghadapi tantangan hidup dengan keyakinan dan kedewasaan spiritual. Ini membantu mereka untuk tidak hanya bertahan dalam menghadapi tekanan dan godaan tetapi juga untuk berkembang menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat mereka.

Secara keseluruhan, pendidikan Kristen menanamkan nilai-nilai kekal yang tidak hanya relevan tetapi juga mendalam dalam kehidupan individu. Dengan menanamkan nilai-nilai seperti kasih, kejujuran, dan pengampunan dalam hati dan tindakan mereka, individu yang dididik dalam kerangka pendidikan Kristen dapat menjalani kehidupan yang bermakna dan memberikan kontribusi positif yang signifikan bagi masyarakat mereka. Melalui integrasi nilai-nilai spiritual dengan tindakan sehari-hari, mereka membangun fondasi moral yang kuat yang dapat mengatasi tantangan zaman dan membawa perubahan yang berarti dalam dunia yang terus berubah ini.

### **Pengembangan Kepemimpinan yang Berintegritas**

Pendidikan Kristen memainkan peran krusial dalam pengembangan kepemimpinan yang berintegritas di tengah kompleksitas dan tantangan yang dihadapi dalam masyarakat modern. Kepemimpinan yang berintegritas didefinisikan oleh kesesuaian antara kata dan perbuatan, di mana pemimpin tidak hanya mengikuti prinsip-prinsip etis tetapi juga menjalankan tanggung jawab mereka dengan kejujuran dan keadilan yang konsisten. Dalam konteks ini, pendidikan Kristen mengajarkan individu untuk membangun fondasi yang kokoh dalam nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, dan kasih yang menjadi dasar ajaran Kristiani. (Hendrik Gomulya 2023)

Pentingnya hidup sesuai dengan prinsip-prinsip ini tidak hanya mempengaruhi tindakan individu dalam kapasitas pribadi mereka tetapi juga dalam peran kepemimpinan mereka di berbagai bidang kehidupan. Sebagai contoh, dalam pemerintahan, pemimpin yang berintegritas dan berkomitmen untuk mengambil keputusan yang berdasarkan pada kebenaran dan keadilan, mengabaikan kepentingan pribadi atau partisan. Mereka juga akan mempromosikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan, menciptakan lingkungan yang lebih adil dan dapat dipercaya bagi warga negara.

Dalam dunia bisnis, pendidikan Kristen membekali pemimpin dengan kerangka moral yang memandu mereka dalam mengelola perusahaan dengan etika yang baik. (Sihombing 2023) Kejujuran dalam menjalankan bisnis, menanggapi kebutuhan para karyawan dengan keadilan, dan memperlakukan pelanggan dengan kasih yang sejati adalah contoh konkret dari bagaimana nilai-nilai Kristen diterapkan dalam konteks bisnis modern. Ini tidak hanya membangun reputasi yang baik tetapi juga meningkatkan kepercayaan dari semua pemangku kepentingan.

Di bidang pendidikan, pemimpin yang dididik dalam lingkungan Kristen mendorong pengembangan karakter yang kuat dan nilai-nilai moral yang kokoh di antara siswa dan

staf. Mereka menjadi teladan dalam mempromosikan kesetiaan terhadap nilai-nilai kebenaran, mengajarkan siswa untuk menghargai dan menerapkan prinsip-prinsip moral dalam kehidupan mereka sehari-hari.(Umboh 2021) Hal ini tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan inklusif tetapi juga membantu dalam pembentukan generasi yang berintegritas.

Secara keseluruhan, pendidikan Kristen tidak hanya mempersiapkan individu untuk memegang peran kepemimpinan dengan keberhasilan tetapi juga untuk menjalankan peran tersebut dengan integritas yang tinggi dan berdampak positif. Melalui pembelajaran yang mendalam tentang nilai-nilai kekal dan penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari, pemimpin Kristen mampu mengubah paradigma kepemimpinan dari fokus pada kekuasaan dan keuntungan pribadi menjadi pelayanan dan keadilan untuk kebaikan bersama. (Topayung 2023) Dengan demikian, kontribusi pendidikan Kristen terhadap pengembangan kepemimpinan yang berintegritas sangat penting dalam menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan dalam masyarakat modern.

### **Pembangunan Komunitas Yang Kuat**

Pendidikan Kristen memiliki peran yang signifikan dalam membentuk komunitas yang kuat dan saling mendukung di tengah tantangan isolasi dan keterasingan yang sering menghantui masyarakat modern. Komunitas Kristen didorong untuk membangun hubungan yang erat dan berdasarkan pada nilai-nilai kasih, pengertian, dan kebersamaan yang diajarkan dalam ajaran Kristen.(Mendrofa 2022) Melalui pengajaran Alkitab dan praktik spiritualitas, individu dalam komunitas Kristen diajarkan untuk saling membantu dan mendukung satu sama lain dalam perjalanan iman dan kehidupan sehari-hari.

Pentingnya komunitas yang kuat sangat terlihat dalam memberikan dukungan emosional dan spiritual yang konsisten bagi anggotanya. Dalam momen-momen kesulitan atau krisis, komunitas Kristen memberikan tempat bagi individu untuk menemukan dukungan moral, doa, dan bantuan praktis. Ini menciptakan lingkungan di mana setiap anggota merasa diterima dan dihargai, serta merasa memiliki tempat yang aman untuk berbagi beban hidup.

Selain itu, komunitas yang kuat dalam konteks Kristen juga menjadi tempat di mana individu dapat bertumbuh secara spiritual dan moral. Melalui persekutuan doa, studi Alkitab bersama, dan diskusi yang mendalam tentang nilai-nilai Kristen, anggota komunitas didorong untuk memperdalam iman mereka dan menguatkan dasar moral mereka. Ini membantu dalam pengembangan karakter yang kuat dan dalam pembentukan individu yang lebih siap menghadapi tantangan dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka.

Komunitas Kristen juga memainkan peran penting dalam mempromosikan keadilan sosial dan pelayanan kepada sesama. Dengan fokus pada kasih yang sejati dan kepedulian terhadap kebutuhan orang lain, komunitas Kristen sering kali terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, seperti pelayanan masyarakat, bantuan bagi yang membutuhkan, dan advokasi untuk keadilan sosial. Ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat luas tetapi juga menginspirasi dan memotivasi individu untuk menjadi agen perubahan yang positif dalam dunia mereka.

Secara keseluruhan, pendidikan Kristen tidak hanya membantu dalam membentuk individu yang kokoh secara spiritual dan moral tetapi juga dalam membangun komunitas yang solid dan saling mendukung. Dengan menekankan nilai-nilai kasih, kebersamaan, dan pertumbuhan spiritual, pendidikan Kristen menciptakan lingkungan yang kondusif

untuk pertumbuhan holistik individu serta kontribusi yang signifikan terhadap kebaikan bersama dalam masyarakat. (Yutersi, Fernando, and Analita 2022) Komunitas Kristen yang kuat mampu memberikan dampak positif yang luas, baik dalam kehidupan individu maupun dalam masyarakat secara keseluruhan.

### **Promosi Kesejahteraan Holistik**

Pendidikan Kristen memainkan peran penting dalam mempromosikan kesejahteraan holistik individu, yang mencakup aspek spiritual, emosional, dan sosial. Dalam pandangan Kristen, kesejahteraan yang sejati berasal dari keseimbangan yang baik di antara ketiga aspek ini, yang saling terkait dan saling mempengaruhi. (A Conversation with Yang Dan 2018)

Secara spiritual, pendidikan Kristen menekankan pentingnya hubungan pribadi dengan Tuhan sebagai landasan bagi kehidupan yang bermakna. Melalui doa, ibadah, dan studi Alkitab, individu dibimbing untuk memperdalam iman mereka dan membangun keintiman yang lebih dalam dengan Tuhan. Ini membantu mereka untuk menemukan arti hidup yang lebih dalam dan untuk menghadapi tantangan dengan keyakinan yang kokoh.

Aspek emosional juga diberi perhatian dalam pendidikan Kristen. Individu diajarkan untuk mengelola emosi dengan bijaksana, mengembangkan empati terhadap orang lain, dan memahami pentingnya menjaga keseimbangan mental dan emosional mereka. Ini tidak hanya membantu individu untuk merespons dengan baik terhadap tekanan dan stres, tetapi juga untuk membentuk hubungan yang sehat dan mendukung dengan orang lain di sekitar mereka.

Secara sosial, pendidikan Kristen mengajarkan pentingnya hidup dalam komunitas yang saling mendukung dan bertanggung jawab. (Rantung 2017) Melalui nilai-nilai kasih, pelayanan, dan kepedulian terhadap sesama, individu didorong untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan untuk membangun lingkungan yang inklusif dan mendukung bagi semua orang. Ini membantu dalam membangun hubungan yang sehat dan memperkuat ikatan sosial yang penting untuk kesejahteraan secara keseluruhan.

Dengan memberikan perhatian pada semua aspek ini, pendidikan Kristen tidak hanya membantu individu untuk mencapai kesejahteraan holistik tetapi juga untuk menjadi agen perubahan positif dalam dunia yang mereka hadapi. (Suhadi and Arifianto 2020) Mereka tidak hanya mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan hidup dengan lebih baik tetapi juga untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat melalui sikap dan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai Kristen. Kesejahteraan holistik ini adalah pondasi yang kokoh bagi kehidupan yang berarti dan berkelanjutan, memungkinkan individu untuk tumbuh dan berkembang secara maksimal dalam semua dimensi kehidupan mereka.

### **KESIMPULAN**

Pendidikan Kristen memiliki relevansi yang sangat besar dalam konteks modern yang penuh dengan tantangan moral dan spiritual. (Wulur and Rupa 2023) Melalui penanaman nilai-nilai moral yang abadi, pengembangan kepemimpinan yang berintegritas, pembangunan komunitas yang kuat, dan promosi kesejahteraan holistik, pendidikan Kristen memberikan landasan kokoh bagi individu untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Kristen tidak hanya mempersiapkan individu untuk sukses secara akademis dan profesional, tetapi juga untuk hidup dengan integritas, kasih, dan tanggung jawab moral. Dengan demikian, pendidikan Kristen tetap

relevan dan penting dalam dunia modern, memberikan dampak positif bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan.

Karakter yang kuat dan mencerminkan nilai-nilai Kristus dalam kehidupan sehari-hari adalah hasil dari pendidikan Kristen yang efektif. (Markes and Londo 2022) Dengan menanamkan nilai-nilai kekal, memperkuat identitas Kristen, dan membangun komunitas yang kuat, pendidikan Kristen memberikan landasan yang kokoh bagi individu untuk menghadapi tantangan hidup dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan Kristen tetap relevan dan penting dalam konteks modern yang penuh dengan tantangan moral dan spiritual.

Pendidikan Kristen tidak hanya bertujuan untuk menyediakan pengetahuan teologis semata, tetapi juga untuk membentuk karakter yang kokoh dan moralitas yang kuat dalam setiap individu. Dengan fokus pada nilai-nilai seperti kasih, kejujuran, pengampunan, dan keadilan, pendidikan Kristen mengajarkan individu untuk menghadapi dunia dengan sikap yang bijaksana dan bertanggung jawab. Ini membantu mereka tidak hanya dalam aspek pribadi tetapi juga dalam berinteraksi dengan masyarakat secara lebih luas.

Selain itu, pendidikan Kristen juga mempersiapkan individu untuk menjadi pemimpin yang berintegritas. Pemimpin yang dididik dengan prinsip-prinsip Kristen lebih cenderung membuat keputusan yang mempertimbangkan kepentingan umum dan memimpin dengan teladan yang baik bagi yang lain. (YANG 2022) Dengan demikian, mereka tidak hanya mengelola organisasi atau komunitas dengan efektif, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sosial yang berkelanjutan dan adil.

Lebih dari sekadar pembentukan karakter dan kepemimpinan, pendidikan Kristen juga mendorong pembangunan komunitas yang kuat. Komunitas Kristen yang didasarkan pada nilai-nilai saling mengasihi dan mendukung menciptakan lingkungan yang aman dan membangun di mana individu dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal. Ini tidak hanya memberikan dukungan emosional dan spiritual, tetapi juga memperkuat rasa identitas dan kebersamaan di antara anggotanya.

Dalam konteks modern yang terus berubah dengan cepat, pendidikan Kristen tetap relevan karena memberikan fondasi moral yang kokoh dan perspektif spiritual yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan kompleks zaman ini. Dengan mempersiapkan individu untuk hidup dengan integritas, kasih, dan tanggung jawab moral, pendidikan Kristen tidak hanya mengubah individu, tetapi juga berpotensi untuk mengubah dunia secara positif. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk terus mendukung dan memperkuat pendidikan Kristen sebagai bagian penting dari upaya bersama menuju masyarakat yang lebih baik dan lebih bermoral.

Pendidikan Kristen tidak hanya terbatas pada aspek keagamaan, tetapi juga mencakup pengembangan pribadi yang holistik. (Bimo Setyo Utomo 2023) Ini termasuk pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai manusiawi yang universal, seperti kesetiaan, ketulusan, dan empati, yang membentuk landasan bagi interaksi sosial yang baik dan harmonis. Dengan menanamkan nilai-nilai ini, pendidikan Kristen membantu membangun individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga bijaksana dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Sebagai tambahan, pendidikan Kristen memberikan perspektif yang berbeda dalam menghadapi tantangan global yang kompleks, seperti ketidakadilan sosial, kemiskinan, dan perubahan iklim. Melalui ajaran tentang keadilan sosial, solidaritas, dan tanggung jawab lingkungan, individu yang dididik dalam konteks Kristen dipersiapkan

untuk menjadi agen perubahan yang berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang adil dan berkelanjutan.

Lebih dari sekadar pengajaran, pendidikan Kristen juga menekankan pentingnya refleksi spiritual dan introspeksi pribadi. Ini membantu individu untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang tujuan hidup mereka dan bagaimana mereka dapat mewujudkan potensi mereka sepenuhnya. Dengan membangun kesadaran spiritual yang kuat, individu dapat menghadapi tantangan hidup dengan lebih tenang dan penuh harapan, serta menginspirasi orang lain melalui teladan mereka.

Dengan demikian, pendidikan Kristen tidak hanya relevan bagi individu yang beragama Kristen, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Nilai-nilai yang diajarkan dalam pendidikan Kristen, seperti kasih, pengampunan, dan pengorbanan diri, memiliki kekuatan untuk menyatukan individu dari berbagai latar belakang agama dan budaya dalam semangat kerjasama dan penghargaan terhadap keberagaman.

Kesimpulannya, pendidikan Kristen merupakan aset berharga dalam menciptakan masyarakat yang lebih manusiawi dan berperadaban. (Tubagus et al. 2021) Dengan fokus pada pembentukan karakter yang kuat, pengembangan kepemimpinan yang berintegritas, dan pembangunan komunitas yang saling mendukung, pendidikan Kristen memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk individu yang bertanggung jawab dan mampu menghadapi berbagai tantangan zaman ini. Dengan demikian, peran pendidikan Kristen tidak boleh diabaikan dalam upaya menciptakan dunia yang lebih baik, di mana nilai-nilai kebenaran, keadilan, dan kasih merupakan landasan bagi perdamaian dan kemajuan bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

- “A Conversation with Yang Dan.” 2018. *Cold Spring Harbor Symposia on Quantitative Biology* 83: 243–45. <http://symposium.cshlp.org/lookup/doi/10.1101/sqb.2018.83.037564>.
- Bimo Setyo Utomo. 2023. “Prinsip Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen Menurut 1 Timotius 4:16.” *Skenoo : Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 3(1): 54–67. <https://journal.sttia.ac.id/skenoo/article/view/52>.
- Budiyana, Hardi. 2021. “Kristus Sebagai Pusat Misi Pendidikan Kristen Untuk Mewujudkan Murid Kristus Dalam Gereja Lokal.” *TELEIOS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1(1): 45–63. <http://e-journal.stttransformasi-indonesia.ac.id/index.php/teleios/article/view/29>.
- Carr, David. 2024. “Love, Knowledge (Wisdom) and Justice: Moral Education beyond the Cultivation of Aristotelian Virtuous Character.” *Journal of Moral Education* 53(2): 273–91. <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/03057240.2023.2219029>.
- “CHARACTER GLOSSARY.” 2019. In *Readings of Dōgen’s “Treasury of the True Dharma Eye,”* Columbia University Press, 243–58. <https://www.degruyter.com/document/doi/10.7312/hein18228-015/html>.
- Debattista, Jeremy, Judie Attard, and Rob Brennan. 2018. “Semantic Data Ingestion for Intelligent, Value-Driven Big Data Analytics.” In *2018 4th International Conference on Big Data Innovations and Applications (Innovate-Data)*, IEEE, 1–8. <https://ieeexplore.ieee.org/document/8500063/>.
- Dominicus Savio, Octariano Widiatoro. 2013. “Kristus Sebagai Pusat Perayaan Menurut Joseph Kardinal Ratzinger.” *Jurnal Teologi* 2(2): 151–66. <https://e-journal.usd.ac.id/index.php/jt/article/view/442>.

- Gedge, Peter S. 1982. "Christian Contributions to Moral Education." *Journal of Moral Education* 11(4): 266–73. <http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/0305724820110405>.
- Gunawan, Ronald. 2020. "PERUBAHAN EPISTEMOLOGI DUNIA: SERANGAN TERHADAP EPISTEMOLOGI KRISTEN YANG OBJEKTIF." *The Way Jurnal Teologi dan Kependidikan* 6(1): 35–53. <https://journal.sttbetheltheway.ac.id/index.php/teologi-dan-kependidikan/article/view/16>.
- Hendrik Gomulya. 2023. "Dampak Kepemimpinan Bapak Rohani Yang Berintegritas, Kemurnian Hati, Ketulusan Hati, Kualitas Dan Loyalitas Di Jemaat Sinar Holy Glory Church Makassar." *Coram Mundo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 5(1): 01–17. <https://jurnal.sttarastamarngabang.ac.id/index.php/ngabang/article/view/55>.
- Kiswanto, Heri. 2023. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembinaan Rohani Siswa." *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 4(1): 137–59. <https://ojs.sttbc.ac.id/index.php/ibc/article/view/153>.
- Kristianus Bayu Pranata, and Nehemia Nome. 2023. "Pendidikan Agama Kristen Sebagai Agen Restorasi Pendidikan Dalam Mewujudkan Kehidupan Beragama Yang Harmonis Di Sekolah–Sekolah." *Jurnal Filsafat dan Teologi Katolik* 6(2): 37–63. <https://ejurnal.stikassantoyohanessalib.ac.id/index.php/juftek/article/view/67>.
- Maia, Jose. 2019. "Iman, Harapan Dan Kasih Merupakan Kabajikan Utama Hidup Kristiani." *Jurnal Masalah Pastoral* 7(0–1): 1–11. <https://ojs.stkyakobus.ac.id/index.php/jumpa/article/view/75>.
- Maiaweng, Peniel C.D. 2015. "Ulasan Buku: Spiritual Formation: Menjadi Serupa Dengan Kristus." *Jurnal Jaffray* 13(1): 141. <http://ojs.sttjaffray.ac.id/index.php/JJV71/article/view/119>.
- Markes, Karlitu Dias, and Eslye Esterina Londo. 2022. "PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN YANG BERKARAKTER KRISTUS." *BONAFIDE: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 3(1): 116–34. <http://www.jurnal.sttissiau.ac.id/index.php/jbs/article/view/98>.
- Mendrofa, Adinia. 2022. "Membangun Keluarga Kristen Yang Bahagia Menurut Efesus 5:22-33." *HAGGADAH: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 1(1): 1–16. <https://sttmwc.ac.id/e-journal/index.php/haggadah/article/view/6>.
- Mesakh, Jacob. 2020. "Pendidikan Kristen Transformatif Dalam Keluarga." *DIDAKTIKOS: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 3(1): 11–19. <https://journal.stipakdh.ac.id/index.php/didaktikos/article/view/40>.
- Mingus, Mingus. 2023. "PENERAPAN METODE COACHING UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN." *SESAWI: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 4(2): 144–58. <https://sttsabdaagung.ac.id/e-journal/index.php/sesawi/article/view/128>.
- Nikolaos, Nikolaos, and Yonatan Alex Arifianto. 2023. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Karakter Naradidik." *MANTHANO: Jurnal Pendidikan Kristen* 2(1): 42–52. <https://ojs.stak-samarinda.ac.id/index.php/manthano/article/view/26>.
- Nono, Marten Malo. 2021. "Pendidikan Keluarga Kristen Dalam Mencegah Kenakalan Remaja." *Angelion: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 2(1): 65–75. <https://upgrade.sttberitahidup.ac.id/index.php/jan/article/view/116>.
- Perangin Angin, Yakub Hendrawan, and Tri Astuti Yeniretnowati. 2021a. "Deskripsi Serupa Seperti Kristus Sebagai Tujuan Pendidikan Karakter Kristen." *ELEOS: Jurnal Teologi*

- dan Pendidikan Agama Kristen 1(1): 13–27.  
<https://sttkalvari.ac.id/ojs/index.php/eleos/article/view/2>.
- . 2021b. “Gereja Dan Pemuridan: Pilar Pendidikan Agama Kristen Dan Implikasinya Bagi Murid Kristus.” *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)* 2(1): 47–66.  
<https://ejournal.sttkadesiyogyakarta.ac.id/index.php/jupak/article/view/42>.
- Purwoto, Paulus, Hardi Budiyan, and Yonatan Alex Arifianto. 2020. “Landasan Teologis Pendidikan Kristen Dalam Perjanjian Baru Dan Relevansinya Bagi Pendidikan Kristen Masa Kini.” *DIDAKTIKOS: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 3(1): 34–48.  
<https://journal.stipakdh.ac.id/index.php/didaktikos/article/view/38>.
- Rahayu, Sri Budi, Yusak Sigit Prabowo, and Yotam Teddy Kusnandar. 2022. “Pemahaman Belas Kasihan Yesus Dalam Injil Sinoptik Dan Aplikasinya Pada Penanganan Pasien Isolasi Mandiri.” *Miktab: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* 2(1): 89.  
<https://www.sttorsina.ac.id/jurnal/index.php/miktab/article/view/381>.
- Rantung, Djoys Anneke. 2017. “Pendidikan Agama Kristen Dalam Kehidupan Masyarakat Majemuk.”
- Sihombing, Iin Nur Indrayani. 2023. “Terapan Pendidikan Etika Kristen Dalam Moral Peserta Didik.” *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4(6): 8052–61.  
<https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/4256>.
- Singal, Youke L., Yusak Tanasyah, Maya Malau, and Susanti Embong Bulan. 2023. “Sumbangsih Pendidikan Israel Kuno Dalam Pendidikan Agama Kristen Pada Anak.” *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen* 3(1): 61–75.  
<https://ejournal.iaknpky.ac.id/index.php/harati/article/view/126>.
- Suhadi, Suhadi, and Yonatan Alex Arifianto. 2020. “Pemimpin Kristen Sebagai Agen Perubahan Di Era Milenial.” *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 1(2): 129–47.  
<http://stak-pesat.ac.id/e-journal/index.php/edulead/article/view/32>.
- Sularno, Misael, Janeman Usmany, and Amir Hamzah. 2023. “Karya Roh Kudus Dalam Pendidikan Kristen, Analisis Teks Kisah Para Rasul 2:42 Dan Relevansinya Bagi Pendidikan Kristen Masa Kini.” *DIDAKTIKOS: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 6(1): 8–20.  
<https://journal.stipakdh.ac.id/index.php/didaktikos/article/view/160>.
- Sumiwi, Asih Rachmani Endang, Joseph Christ Santo, and Gabriel Levi Thusiapatama. 2022. “Pengampunan: Penerapan Prinsip-Prinsip Alkitabiah Dari Ajaran Yesus Dalam Membangun Hubungan Dengan Tuhan Dan Sesama.” *TELEIOS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 2(1): 14–26.  
<http://e-journal.stttransformasi-indonesia.ac.id/index.php/teleios/article/view/43>.
- Tafonao, Talizaro, Ya’aman Gulo, Tri Murni Situmeang, and Agiana Her Visnhu Ditakristi. 2022. “Tantangan Pendidikan Agama Kristen Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kristen Pada Anak Usia Dini Di Era Teknologi.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(5): 4847–59.  
<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/2645>.
- Tambunan, Janwar. 2022. “Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kristen.” *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 3(1): 12–19.  
<http://e-journal.sttikat.ac.id/index.php/sikip/article/view/102>.
- Topayung, Samuel Linggi. 2023. “Urgensi Kepemimpinan Kristen Di Era Society 5.0.” *KINAA: Jurnal Kepemimpinan Kristen dan Pemberdayaan Jemaat* 3(2): 111–24.  
<https://kinaa.iakn-toraja.ac.id/index.php/ojsdatakinaa/article/view/70>.
- Tubagus, Steven, Sekolah Tinggi, Teologi Injili, and Setia Siau. 2021. “MAKNA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM ALKITAB.” *BONAFIDE: Jurnal Teologi dan*

- Pendidikan Kristen* 2(1): 25–45.  
<https://jurnal.sttissiau.ac.id/index.php/jbs/article/view/57> (December 1, 2023).
- Umboh, Steven Tommy Dalekes. 2021. “Kematian Kristus Dan Implementasinya Dalam Kehidupan Kristen Masa Kini.” *TELEIOS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1(1): 30–44. <http://e-journal.stttransformasi-indonesia.ac.id/index.php/teleios/article/view/28>.
- Utama, Mega Kurnia, and Damajanti Kusuma Dewi. 2015. “Life History Proses Perubahan Diri Mantan Narapidana Residivis.” *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* 6(1): 18. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jppt/article/view/1800>.
- Viktor Deni Siregar et al. 2023. “Peranan Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Sebagai Restorasi Terhadap Perilaku Remaja Kristen Masa Kini.” *Coram Mundo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 5(1): 87–96. <https://jurnal.sttarastamarngabang.ac.id/index.php/ngabang/article/view/108>.
- Waruwu, Nofedin. 2020. “PAK GEREJA DAN PENDIDIKAN KELUARGA DENGAN PERILAKU PEMUDA KRISTEN.” *The Way Jurnal Teologi dan Kependidikan* 6(2): 131–53. <https://journal.sttbetheltheway.ac.id/index.php/teologi-dan-kependidikan/article/view/44>.
- Wulur, Hersen Geny, and Calvin Sholla Rupa. 2023. “Relevansi Konsep Learn, Unlearn, and Relearn Dalam Pendidikan Kristen Di Era Disrupsi.” *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 4(1): 61. <https://ojs.sttjaffray.ac.id/jitpk/article/view/841>.
- YANG, Wenyu. 2022. “A Study of Tale of Junyunqiao and the Adaptation Fuzoku Kingyoden: Acceptance and Rewriting in the Love Story of ‘Beautiful Woman.’” *Nihon Gakkan* 25: 1–17. <https://www.japanese-edu.org.hk/jp/publish/gakkan/pdf/hkgk02501.pdf>.
- Yohanna Cristiani Oktavia Malau. 2020. “EKSPOSISI EFESUS 5:22—6:4 TENTANG NILAI-NILAI KEHIDUPAN DALAM KELUARGA KRISTEN.” *JURNAL ILMIAH PENABIBLOS* 12(1). <https://journal.ukrim.ac.id/index.php/JPS/article/view/80>.
- Yoser Yoli Wallangara, Novida Dwici Yuanri Manik, Netti Rismawati, and Lionarto Erson Jayadi. 2023. “Pengaruh Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara Dan Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Karakter Anak Di Sekolah.” *Indonesia Journal of Religious* 6(1): 1–13. <https://indonesiastt.ac.id/journal/index.php/ijr/article/view/16>.
- Yutersi, Noni, Andreas Fernando, and Analita Analita. 2022. “Pengaruh Pendidikan Kristen Melalui Kelompok Tumbuh Bersama Terhadap Pertumbuhan Rohani.” *MANTHANO: Jurnal Pendidikan Kristen* 1(2): 191–99. <https://ojs.stak-samarinda.ac.id/index.php/manthano/article/view/22>.